

ABSTRAK

Fathin Khoirunni'mah. 2018. "Penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin di KUA Bergas sebagai upaya Pencegahan Perceraian dalam Perspektif Kemaslahatan (Studi Kasus di KUA Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang tahun 2016)"

Kasus perceraian di Indonesia saat ini telah mencapai tingkat memprihatinkan. Dilihat dari tingginya angka perceraian nasional pada tahun 2016 yang mencapai angka 365.633 pasangan. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan rendahnya pemahaman dan pengetahuan pasangan mengenai seluk beluk pernikahan dan rumah tangga. Selain itu, budaya infotainment yang kerap menyuguhkan perceraian artis, terutama wanita, juga menjadi faktor eksternal tingginya angka perceraian. Bagaimana penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin di KUA Bergas sebagai upaya pencegahan perceraian dan implikasi atas penyelenggaraan kursus calon pengantin di KUA Bergas dalam perspektif kemaslahatan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penyelenggaraan kursus calon pengantin di KUA Bergas dan maslahah dari penyelenggaraan kursus tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, dengan sumber data primer dan sekunder, serta metode analisis data kualitatif dan kuantitatif, yaitu mendeskripsikan data dengan penjabaran dan angka-angka.

Penyelenggaraan kursus calon pengantin yang dilaksanakan oleh KUA Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang: Dilaksanakan 10 hari sebelum dilakukan akad nikah, calon pengantin yang telah mendaftarkan nikah dipanggil untuk mengikuti pemeriksaan berkas dan kursus calon pengantin. Sedangkan materi yang disampaikan berupa materi ubudiyah, munakahat, dan masalah kesehatan pernikahan yang disampaikan oleh Ketua atau penghulu KUA Bergas. Hasil penelitian diketahui bahwa penyelenggaraan kursus calon pengantin di KUA Bergas memberikan hasil positif untuk menekan tingginya angka perceraian dan termasuk dalam kategori *maslahah dharuriyah* berupa *hifzu nasl* karena dengan adanya Suscatin ini, rumah tangga dapat utuh, perselisihan dan perceraian dapat tercegah sehingga kehormatan keluarga dan keturunan dapat terjaga.

Kata kunci: *Kursus Calon Pengantin, Perceraian, Kemaslahatan.*

ABSTRACT

Fathin Khoirunni'mah. 2018. *Convention of Bride Course at Bergas Religious Office as an Attempt Divorce Prevention in Maslahah Perspective (Study Case at Religious Office of Bergas, Semarang, 2016)*

The case of divorce in Indonesia has now reached a level of concern. The case of divorce in Indonesia has now reached a level of concern. Judging from the high number of national divorces in 2016 which reached 365,633 couples. This is motivated by the low understanding and knowledge of the couple about the ins and outs of marriage and household. In addition, the culture of infotainment that often presents artist divorce, especially women, is also a external factor to the high divorce rate. How to organize a Bride Course at Bergas Religious Office as an effort to prevent divorce and the implications of the bridal course at KUA Bergas in a welfare perspective. The purpose of this study is to describe the implementation of bride courses in Bergas Religious Office and maslahah from the implementation of the course.

This research uses field research method, with primary and secondary data source, and method of analysis of qualitative and quantitative data, that is description of data with description and number.

Implementation of bride course by Bergas Religious Office, Semarang: Carried out 10 days before the marriage ceremony, the prospective bride who has signed up to marriage is called to attend the examination of the candidate's file and course. While the material delivered in the form of ubudiyah material, munakahat, and marital health issues submitted by the Chairman or penghulu Bergas Religious Office. The result of the research revealed that the implementation of the bride's course in Bergas Religious Office gave positive result to suppress the high rate of divorce and included in the category of dharuriyah's hifzu nasl because of the existence of this Suscatin, the household can be intact, the dispute and divorce can be prevented so that the honor of the family and the offspring can awake

Keywords: *Bride Course, Divorce, Maslahah*